

ABSTRAK

Penelitian tentang "Kata Kerja Berimbuhan Bahasa Sunda dan Kata Kerja Berimbuhan Bahasa Indonesia: Suatu Tinjauan Kontrastif" memiliki beberapa permasalahan yang berkaitan dengan (1) pembentukan kata kerja berimbuhan bahasa Sunda dan kata kerja berimbuhan bahasa Indonesia, (2) persamaan, kemiripan, dan perbedaan bentuk dan arti kata kerja berimbuhan bahasa Sunda dengan kata kerja berimbuhan bahasa Indonesia, dan (3) ramalan kesukaran belajar kata kerja berimbuhan bahasa Indonesia yang mungkin dialami siswa yang ber-B1 bahasa Sunda.

Tujuan penelitian ini berkaitan dengan permasalahan yang muncul di atas. Dengan demikian, tujuan penelitian ini ialah (1) memperoleh pemerian tentang kata kerja berimbuhan bahasa Sunda dan kata kerja berimbuhan bahasa Indonesia, (2) menemukan persamaan, kemiripan, dan perbedaan antara kata kerja berimbuhan bahasa Sunda dengan kata kerja berimbuhan bahasa Indonesia, dan (3) menemukan ramalan kesukaran yang dialami siswa ber-B1 bahasa Sunda dalam belajar kata kerja berimbuhan bahasa Indonesia.

Penelitian ini mempunyai hipotesis sebagai berikut: (1) kata kerja berimbuhan bahasa Sunda dan kata kerja berimbuhan bahasa Indonesia dibentuk melalui proses morfologis, (2) kata kerja berimbuhan bahasa Sunda memiliki persamaan, kemiripan, dan perbedaan dengan kata kerja berimbuhan bahasa Indonesia, dan (3) perbandingan kata kerja berimbuhan bahasa Sunda dengan kata kerja berimbuhan bahasa Indonesia menghasilkan ramalan kesukaran atau ramalan kesalahan belajar kata kerja berimbuhan bahasa Indonesia pada siswa yang ber-B1 bahasa Sunda.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif atau struktural dan metode kontrastif atau perbandingan. Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan hasil penemuan penelitian sedangkan metode kontrastif digunakan untuk memperbandingkan data B1 de-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ngan B2. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini ialah teknik pencatatan, teknik klasifikasi atau pengelompokan, dan teknik kontrastif atau perbandingan. Pencatatan dipakai untuk teknik pengumpulan data sedangkan klasifikasi dan kontrastif dipakai untuk teknik analisis data.

Perbandingan kata kerja berimbunan bahasa Sunda dengan kata kerja berimbunan bahasa Indonesia dalam penelitian ini didasarkan pada Analisis Kontrastif aliran netral atau moderat. Analisis Kontrastif versi ini memiliki hipotesis bahwa kesukaran akan terjadi jika perbedaan B1 dengan B2 sangat halus (Brown, 1980). Dengan kata lain kemiripan B1 dengan B2 akan menyebabkan kesukaran belajar B2 sedangkan perbedaan dan kesamaan justru tidak akan menimbulkan kesukaran belajar B2. Pandangan ini berbeda dengan pandangan Analisis Kontrastif versi kuat yang berpendapat bahwa kesukaran belajar B2 disebabkan oleh perbedaan B1 dengan B2 (Lado, 1979).

Perbandingan kata kerja berimbunan bahasa Sunda dengan kata kerja berimbunan bahasa Indonesia menghasilkan ramalan kesukaran tetapi ramalan itu tidak bersifat mutlak. Hal ini terjadi karena kadang kala kesalahan yang ada dalam ramalan tidak terjadi dalam prakteknya, sebaliknya kesalahan yang tidak dalam ramalan justru dalam praktek pengajarannya terjadi.

Kemiripan kata kerja berimbunan bahasa Sunda dengan kata kerja berimbunan bahasa Indonesia menghasilkan ramalan kesukaran atau ramalan kesalahan bagi siswa Sunda dalam belajar bahasa Indonesia. Kesukaran itu terjadi karena siswa Sunda cenderung untuk membentuk kata kerja berimbunan bahasa Indonesia dengan memakai afiks pembentuk kata kerja bahasa Sunda.